

## ABSTRAK

Perkembangan didunia perbankan di Indonesia sejak terjadinya krisis multi dimensi yang melanda tahun 1998 semakin menarik untuk diikuti. Banyak bank yang mencoba bangkit dari keterpurukan di dunia perbankan dengan meningkatkan kinerja perbankan yang tentunya juga agar kesehatan perbankan tetap terjaga atau bahkan semakin baik. Karena itulah, penelitian ini berupaya untuk menganalisa faktor-faktor keuangan perbankan dengan menggunakan analisis CAEL (Capital, Assets quality, Earnings, Liquidity) pasca krisis dari tahun 2003 hingga 2007. Penelitian ini juga bertujuan untuk membandingkan kinerja keuangan bank yang dimiliki pemerintah atau bank BUMN dengan bank yang dimiliki oleh asing.

Analisis CAEL merupakan salah satu tolok ukur bagi perbankan untuk mengukur tingkat kinerja keuangan bank tersebut. Hasil dari analisis ini dapat digunakan untuk menilai kesehatan perbankan yang ditinjau dari aspek keuangannya agar dapat menjadi bahan koreksi dan pertimbangan bagi pihak perbankan. Dalam analisis CAEL tentunya terdapat rasio-rasio keuangan yang digunakan sebagai alat ukur untuk setiap faktor analisisnya. Rasio tersebut antara lain CAR, Pemenuhan PPAP, ROA, BOPO, dan LDR.

Penelitian ini berlandaskan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan statistik untuk menguji hipotesis yang dikemukakan sebelumnya. Penelitian ini menggunakan uji beda dua rata-rata untuk mengungkap adanya perbedaan yang signifikan antara bank asing dengan bank BUMN dilihat dari analisis CAEL.

Screening data menghasilkan rasio yang berdistribusi normal yaitu rasio ROA dan BOPO dengan nilai *sig.* lebih dari  $\alpha$  (5%), sehingga diuji menggunakan *independent sample t-test* dan rasio yang lainnya menggunakan *Mann Whitney U Test*. Hasil yang diperoleh menunjukkan tiga rasio BOPO, CAR, dan LDR dari Bank BUMN dan Bank asing tidak terdapat perbedaan yang signifikan, kemudian rasio Pemenuhan PPAP dan LDR bank BUMN dan bank asing mengalami perbedaan yang signifikan.

**Kata kunci: Analisis CAEL, rasio keuangan, uji beda, bank BUMN, dan bank asing**